

BAB 3

METODE PERANCANGAN

3.1 Analisis dan Identifikasi

3.1.1 Lokasi Perancangan Obyek

Lokasi perancangan obyek bertempat di Kec. Camplong Kab. Sampang Jawa Timur Indonesia yang merupakan lokasi tempat perancangan wisata budaya dan karapan sapi Madura.

3.1.2 Jenis Perancangan

Jenis perancangan yang dilakukan merupakan perancangan wisata budaya dan karapan sapi Madura dengan tema regionalisme.

3.1.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek perancangan adalah manusia, budaya dan lingkungan pada obyek rancangan. memiliki tujuan untuk mengenalkan budaya Madura, obyek wisata di sini dengan menyediakan jasa berupa wisata budaya. obyek merupakan perancangan wisata budaya dan karapan sapi Madura yang mempunyai fasilitas pendukung restaurant dan pusat oleh-oleh atau souvenir.

3.1.4 Prosedur Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu:

- pengumpulan data dengan survey adalah dengan melihat langsung lokasi kondisi riil lapangan

- pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan mencari data mengenai hal-hal yang variable atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Data obyek wisata budaya dan karapan sapi Madura
- Data tentang tema dan konsep rancangan serta wawasan keIslaman yang terkait dengan bahasan

3.1.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, yaitu sebuah pendekatan yang mengubah data-data yang diperoleh menjadi lebih terperinci lagi. prinsip dari metode ini adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, menjadi pengetahuan yang lebih bersifat khusus.

Dari pengertian makna di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode deduktif yaitu sebuah metode yang yang digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan dari beberapa data-data yang telah diperoleh yang masih bersifat umum menjadi khusus untuk kemudian dijadikan sebagai pijakan dalam perancangan nantinya.

3.2 Studi

3.2.1 Studi Literatur

Untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan tema, konsep tentang perancangan obyek.

3.2.2 Survei dan Observasi

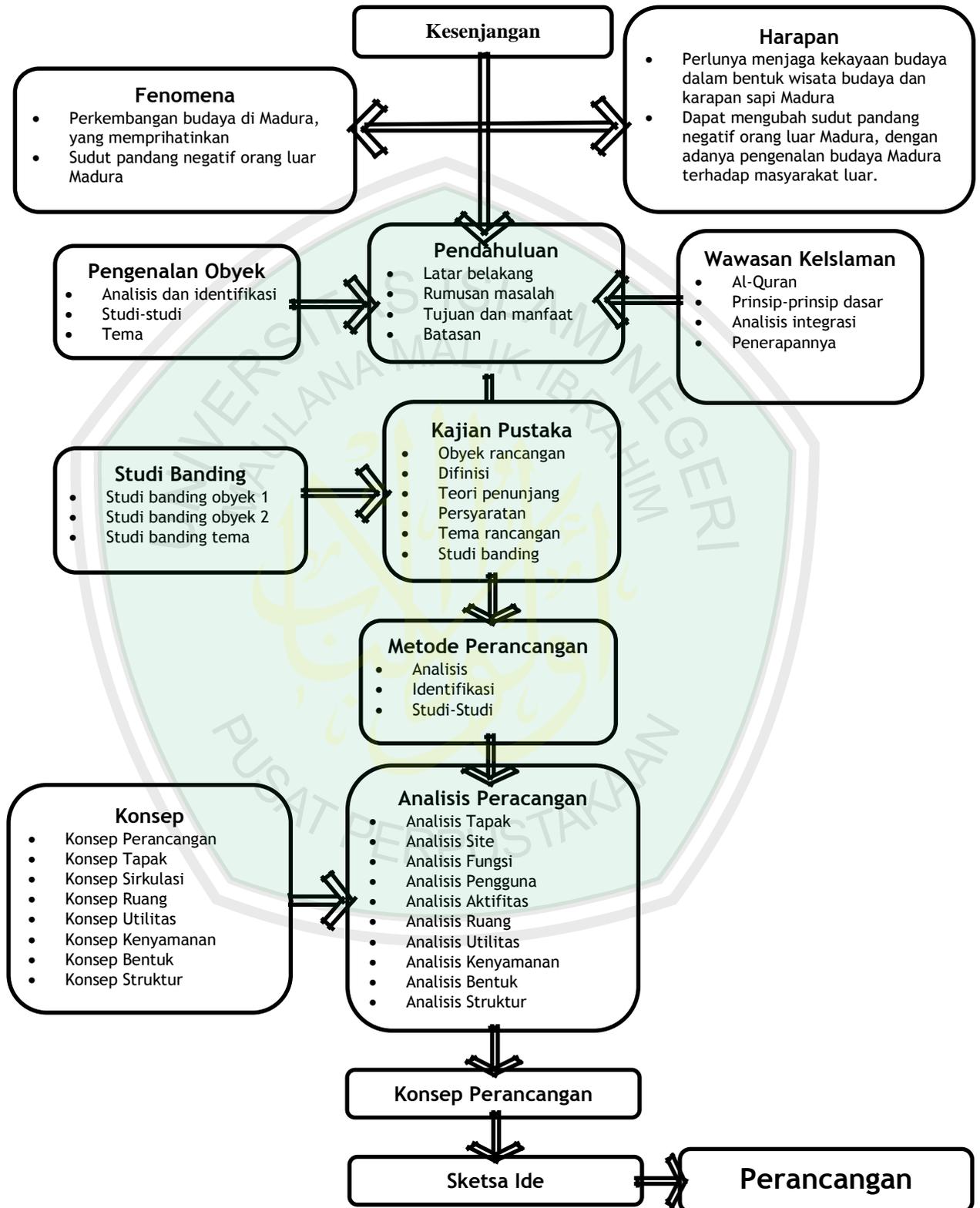
Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi obyek di lapangan. Terdiri dari beberapa studi sebagai berikut:

- ❖ Studi pendahuluan, yaitu di mana dipelajari secara terperinci segala kendala yang ada dan kriteria pembatas lainnya
- ❖ Studi fisik, yaitu menyangkut keadaan dan batas penggunaan lahan, topografis dan geologis, pencapaian lokasi dari darat
- ❖ Keadaan lingkungan tentang kebisingan, dan pencemaran
- ❖ Sumber dasar, yang menyangkut pembiayaan, tenaga kerja dan bahan bangunan.

3.2.3 Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan obyek dan tema perancangan. Studi ini dilakukan untuk acuan bagaimana penerapan perancangan obyek pada bangunan nyata yang telah ada. Metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam obyek studi banding dan memasukkannya kedalam disain rancang baru.

3.3. Bagan alur kerangka berpikir



Gambar 3.1: Skema kerangka berpikir

Sumber: hasil analisis 2010